

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empirik mengenai persepsi mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran pada semester 102 dan 102 P tentang pendidikan inklusif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Negeri Jakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Pebruari sampai dengan bulan Juni 2015. Adapun dibagi dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut : a) mengajukan proposal usulan; b) mempresentasikan proposal dalam seminar usulan; c) pengumpulan teori-teori yang mendukung; d) menyusun instrumen penelitian; e) pengurusan ijin penelitian; f) pelaksanaan penelitian; g) pengolahan data-data; h) menyusun laporan hasil penelitian.

### **C. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang menggunakan kuesioner tertutup untuk mengumpulkan data. Desain penelitiannya adalah memberikan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan dengan cara tatap muka dan *online*.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran pada semester 102 dan 102 P di kampus Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah kurang lebih 1468 orang. Data ini didapat dari Pusat Komunikasi dan Info (PUSKOMINFO).

#### **b. Sampel**

Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran pada semester 102 dan 102 P. Sampel diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan :

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- D = nilai presisi/ketepatan meramalkan

Sehingga dari rumus tersebut didapat penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1468}{1468 (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1468}{15,68} = 93,62$$

n = 93,62 sehingga dibulatkan menjadi 94 responden

Berdasarkan pada penghitungan tersebut agar penelitian ini memenuhi syarat sebagai penelitian ilmiah, maka jumlah responden yang harus peneliti temui untuk mengisi kuesioner peneliti minimal berjumlah 94 orang atau responden.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang persepsi mahasiswa yang telah mengikuti Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran tentang Pendidikan Inklusif maka peneliti menggunakan tehnik kuesioner tertutup yang dibagikan kepada mahasiswa dalam bentuk *checklist*. Kuesioner pada penelitian menggunakan skala Guttman. Pengisian skala Guttman dalam instrumen penelitian ini disediakan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak” pada setiap butir pernyataan. Jawaban “YA” berarti BENAR dan “TIDAK” berarti SALAH. Setiap butir jawaban bernilai 0 (nol) dan 1 (satu) sesuai dengan tingkat jawaban.

**Tabel 1. Skala penilaian untuk pengisian angket**

JAWABAN	Benar / Salah	NILAI
YA	Benar	1
TIDAK	Salah	0

### 1. Definisi Konseptual

Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek atau peristiwa dari luar yang ditangkap oleh organ–organ penginderaan yang kemudian diolah oleh otak melalui langkah-langkah tahapan seleksi

dan mengorganisasi lalu disimpulkan hingga terwujud sebuah penafsiran.

## 2. Definisi Operasional

Persepsi mahasiswa adalah skor yang menggambarkan pengetahuan mahasiswa tentang pendidikan inklusif.

## 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Adapun instrumen pernyataan yang tersaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
Persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah teori belajar dan pembelajaran tentang pendidikan inklusif	Seleksi	Pengertian pendidikan inklusif	2, 31	2
		Ciri-ciri pendidikan inklusif	4, 27, 28	3
		Evaluasi tentang pendidikan inklusif	24, 25, 29	3
		Layanan dalam pendidikan inklusif	23, 16, 22	3
	Organisasi	Pengertian pendidikan inklusif	1, 8	2
		Ciri-ciri pendidikan inklusif	5, 26, 12	3
		Evaluasi tentang pendidikan inklusif	15, 7, 14	3
		Layanan dalam pendidikan inklusif	19, 20	2
	Penafsiran	Pengertian pendidikan inklusif	3, 10	2
		Ciri-ciri pendidikan inklusif	9, 11	2
		Evaluasi tentang pendidikan inklusif	6, 21, 13	3
		Layanan dalam pendidikan inklusif	17, 18, 30	3
JUMLAH				31

#### 4. Pengujian Persyaratan Instrumen

##### a. Uji Validitas

Proses validasi instrumen penelitian dengan menggunakan program komputer excel. Berdasarkan penghitungan validasi instrumen didapatkan 19 item pernyataan dinyatakan tidak valid, yaitu butir 4, 7, 11, 12, 13, 21, 22, 25, 26, 27, 34, 35, 36, 39, 40, 41, 42, 47, 49. Sehingga dari 50 butir pernyataan diperoleh 31 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid yaitu butir 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 37, 38, 43, 44, 45, 46, 48, 50.

##### b. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Sebuah instrumen yang akan digunakan dalam melakukan penelitian selain valid juga harus reliabel atau dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan *test-retest*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menguji cobakan instrumen kepada 14 sampel secara acak kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah dasar kependidikan. Setelah hasil penghitungan didapatkan instrumen dinyatakan reliabel. Angka

reliabilitas yang didapat adalah 0,863. Menurut tabel interpretasi reliabilitas dengan perolehan angka 0,863 adalah tinggi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang peneliti lakukan pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran adalah dengan teknik analisa deskriptif. Setiap data yang terkumpul dan kemudian dianalisa untuk mendapatkan persentasenya. Data tersebut akan dihitung dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan 80% benar yaitu setiap data yang masuk akan dihitung setiap jawaban yang benar seperti yang dijabarkan oleh Nana Sudjana.